

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Berdasarkan judul yang telah dibuat yaitu “Efektivitas *E-comic* Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Usia Dini” maka penelitian ini mengambil metode penelitian kuantitatif. Dalam pelaksanaannya penelitian ini akan menggunakan penelitian eksperimen. Menurut Nazir (2009), penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang relatif lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Bentuk penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kuantitatif. Sugiyono (2009, hlm 14) menjelaskan bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang umumnya pengambilan sampelnya dilakukan secara random, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, peneliti menggambarkan mengenai cara yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan sikap toleransi bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak di Kecamatan Purwakarta. Kemudian menjelaskan kendala guru dalam mengenalkan sikap toleransi bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak di Kecamatan Purwakarta.

Desain penelitian ini adalah *one group pretest - posttest design* (Sugiyono, 2012) (Arikunto, 2010). Sampel penelitian diberi perlakuan (*treatment*) selama waktu tertentu. *Pre-test* diberikan sebelum treatment, dan *posttest* diberikan setelah treatment.

Tabel 3. 1 One Group Pre-test-Post-test Design

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Hany Nur Lugit, 2024

EFEKTIVITAS E-COMIC DALAM MENINGKATKAN WAWASAN ANAK USIA DINI MENGENAI KERAGAMAN AGAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

(Sumber: Sugiyono, 2012)

Desain penelitian one group pretest-posttest *Pre-test Treatment Post-test* O1 X O2 Dengan O1 adalah tes awal (*pre-test*) sebelum perlakuan diberikan, O2 adalah tes akhir (*post-test*) setelah perlakuan diberikan, dan X adalah perlakuan (*treatment*) terhadap kelas eksperimen dengan model pembelajaran POE.

Keterangan:

O1: Hasil belajar sebelum menggunakan media *E-comic*

X: Perlakuan

O2: Hasil belajar setelah menggunakan media *E-comic*

Tingkat efektivitas belajar = $O2 - O1$

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di TK Iqro Purwakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-april 2023 tahun pelajaran 2023-2024.

3.3 Subjek Penelitian / Populasi & Sampling / Objek Penelitian

Dalam penelitian diperlukan objek yang dilakukan untuk menjadi sasaran Penelitian ini membutuhkan sekelompok individu sebagai objek penelitian, sehingga dalam melakukan penelitian peneliti menentukan populasi dan sampel terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 130) mengungkapkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang menitikberatkan pada objek dan subjek dengan kriteria dan kualitas yang akan diperoleh kesimpulannya. Dengan demikian, populasi tidak hanya terkait dengan seseorang, namun juga berkaitan dengan objek dan benda- benda lainnya. Selain itu, seluruh kriteria yang dimiliki subjek atau objek juga termasuk dalam lingkup populasi. Pada penelitian ini, populasi yang menjadi subjek adalah semua siswa di kelas B TK yang berusia 5-6 tahun dengan jumlah 27 siswa. Selaras

Hany Nur Lugit, 2024

EFEKTIVITAS E-COMIC DALAM MENINGKATKAN WAWASAN ANAK USIA DINI MENGENAI KERAGAMAN AGAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

dengan teori Gay dan Diehl, 1992 (dalam Rustanto, 2016) Jika penelitian Dalam penelitian deskriptif, sampel minimum yang diperlukan adalah 10% dari populasi. Untuk penelitian korelasional, dibutuhkan setidaknya 30 subjek. Pada penelitian kausal komparatif, sampel minimum adalah 30 subjek per kelompok. Sementara itu, dalam penelitian eksperimental, sampel minimum yang diperlukan adalah 15 subjek per kelompok. Sejalan dengan hal ini, Sugiyono (2018, hlm. 131) mengatakan bahwa sampel merupakan komponen yang masih termasuk dalam jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka dari itu, sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 24 orang sebahai perwakilan dari poulasi yang ditetapkan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang rinci dan sistematis, sehingga hasilnya dapat diolah dengan baik. Terdapat macam-macam jenis instrumen penelitian yang meliputi daftar ceklis, angket, panduan wawancara dan panduan observasi. (Arikunto, 2006, hlm. 160). Berikut ini adalah perangkat yang diperlukan peneliti yaitu:

1. Tes, yang merupakan alat ukur pelaksanaan penelitian digunakan untuk menilai kondisi pemahaman agama anak dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan. Penggunaan instrumen tes dalam hal ini juga digunakna untuk menilai pengetahuan anak terkait pengetahuan yang dimiliki anak ketika diberikan suatu materi pembelajaran pada lever atau tingkat tertentu. Penelitian yang dilakukan menggunakan instrumen dengan tes untuk mengukur tingkat kondisi pemahaman agama peserta didik peserta didik pada saat kegiatan belajar berlangsung.
2. Lembar Observasi, merupakam suatu catatan yang sistematis dan digunakan untuk mencatat tingkat perkembangan pemahaman agama anak yang dilaksanakan pada saat kegiatan penelitian. Lembar obervasi dalam penelitian ini juga digunakan untuk menilai perolehan tingkat pemahaman agama anak

Hany Nur Lugit, 2024

EFEKTIVITAS E-COMIC DALAM MENINGKATKAN WAWASAN ANAK USIA DINI MENGENAI KERAGAMAN AGAMA

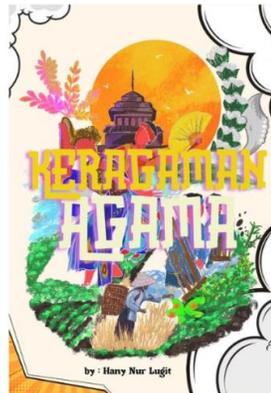
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

melalui penggunaan media pembelajaran komik digital yang diterapkan saat kegiatan pembelajaran dilakukan.

Berkaitan dengan penyusunan instrumen, maka diperlukan tabel yang digunakan untuk menentukan indikator yang berhubungan dengan variabel yang diteliti, hal ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan aspek-aspek yang sesuai untuk digunakan dalam instrumen penelitian. Agar memudahkan dalam menyusun instrumen, perlu dibuat tabel instrumen untuk Menetapkan indikator dari variabel yang diteliti memerlukan pemahaman yang mendalam tentang variabel tersebut. Berdasarkan hal ini, peneliti mengembangkan kategori hasil belajar sebagai acuan dalam pengumpulan data menggunakan lembar observasi dengan instrumen checklist. Kategori yang dinilai adalah meningkatnya sikap toleransi anak, dengan memberikan penilaian dalam rentang $< 35-100$ yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kategori Hasil Belajar

Penilaian Interval	Kategori
$85 \leq \text{HBS} \leq 100$	Sangat Bagus
$65 \leq \text{HBS} < 85$	Bagus
$55 \leq \text{HBS} < 65$	Cukup Bagus
$35 \leq \text{HBS} < 55$	Rendah
$\text{HBS} < 35$	Sangat Rendah



Gambar 3. 1 Cover E-comic



Gambar 3. 2 E-comic

Tabel 3. 3 Kisi – kisi Instrument Penelitian

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Mengenal agama yang dianutnya	Anak mampu mengetahui dan memahami peraturan agama yang dianutnya
2.	Mengenal keragaman agama.	Anak mampu menyebutkan agama yang ada di Indonesia
		Anak dapat mengetahui hari besar agama lain.

Hany Nur Lugit, 2024

EFEKTIVITAS E-COMIC DALAM MENINGKATKAN WAWASAN ANAK USIA DINI MENGENAI KERAGAMAN AGAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.	Menghargai perbedaan agama lain.	Anak mampu menghormati perbedaan agama yang dianut nya denga agama lain.
----	----------------------------------	--

Tabel 3. 4 Format Pedoman Lembar Observasi

INSTRUMEN PENILAIAN EFEKTIVITAS E-COMIC UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA ANAK USIA DINI					
Nama Anak :					
Usia :					
Jenis Kelamin :					
Indikator	Pernyataan	Hasil Pencapaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1. Mengetahui agama yang dianut.	Anak mampu mengetahui agama yang dianutnya.				
2. Mengenal keragaman agama.	Anak mampu menyebutkan agama yang ada di Indonesia.				

Hany Nur Lugit, 2024

EFEKTIVITAS E-COMIC DALAM MENINGKATKAN WAWASAN ANAK USIA DINI MENGENAI KERAGAMAN AGAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

	Anak mampu mengetahui tempat ibadah.				
3. Menghargai perbedaan agama lain.	Anak mampu menghormati perbedaan agama yang dianut nya dengan agama lain.				
	Anak mampu menghormati hari besar agama lain.				
	Anak tidak mengganggu kegiatan hari besar agama lain.				
Total Nilai					
Rata-rata nilai dalam persentase					

Keterangan Kriteria Penilaian :

BB (Belum Berkembang)	= 5 Poin
MB (Mulai Berkembang)	= 10 Poin
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	= 15 Poin
BSB (Berkembang Sangat Baik)	= 20 Poin

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi. Metode pengumpulan data Menurut Riduwan (2010), teknik pengumpulan data yaitu “Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang bisa digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

3.5.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilaksanakan (Riduwan, 2013, hlm. 30). Adapun observasi yang dilaksanakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan motivasi belajar di TK kecamatan Purwakarta. Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui pengamatan secara langsung atau pengamatan yang dilaksanakan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan alat pengumpulan data yaitu dengan lembar observasi.

3.5.2 Tes

Tes merupakan adalah cara untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk mengevaluasi yaitu membedakan antara keadaan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) melakukan perlakuan (*treatment*) (Sangadji dan Sopiah, 2010). Dengan membandingkan hasil pretest dan posttest, kita dapat menilai seberapa efektif suatu pendekatan atau intervensi dalam mencapai tujuan pembelajaran atau perubahan yang diinginkan. Penggunaan tes ini penting dalam konteks pendidikan agama untuk

Hany Nur Lugit, 2024

EFEKTIVITAS E-COMIC DALAM MENINGKATKAN WAWASAN ANAK USIA DINI MENGENAI KERAGAMAN AGAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

mengukur peningkatan pemahaman dan penerapan nilai-nilai keagamaan setelah siswa terlibat dalam pembelajaran berbasis komik atau media lainnya.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat 72 mendukung, menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Komariah, 2011). Dokumen dan data ini kemudian dianalisis secara intensif untuk mendukung, meningkatkan kepercayaan, dan membuktikan kejadian atau temuan dalam konteks penelitian. Dengan demikian, dokumentasi bukan hanya sekedar pencatatan informasi, tetapi juga melibatkan proses validasi dan interpretasi yang cermat untuk memastikan integritas dan nilai informatif dari dokumen yang dikumpulkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan merancang secara sistematis data yang didapatkan dari lembar observasi, tes dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, merancang dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, membuat kesimpulan sampai gampang untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016, hlm. 244). Maka dari itu rencana penelitian akan menggunakan 2 teknik analisis data yaitu:

a. Statistika deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menelaah data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2012, hlm. 206). Pada penelitian ini akan menggunakan Statistika deskriptif untuk rumusan masalah pertama dan kedua.

Hany Nur Lugit, 2024

EFEKTIVITAS E-COMIC DALAM MENINGKATKAN WAWASAN ANAK USIA DINI MENGENAI KERAGAMAN AGAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

a) Mean skor

Skor rata-rata atau mean bisa diartikan sebagai kelompok data dibagi dengan nilai jumlah para responden. Rumus rata-rata yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean

$\sum X$ = Frekuensi

N = Banyaknya data

b) Standar deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}}{N-2}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum x$ = Total Skor Siswa

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat Total skor siswa

N = Populasi

c) Uji N-Gain, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi hasil motivasi belajar setelah diberikan perlakuan. Uji ini adalah selisih skor nilai awal dan tes akhir. Bahwa data N-Gain yang dipergunakan untuk mencari tahu peningkatan motivasi belajar sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Berikut rumus N-Gain:

Hany Nur Lugit, 2024

EFEKTIVITAS E-COMIC DALAM MENINGKATKAN WAWASAN ANAK USIA DINI MENGENAI KERAGAMAN AGAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

$$N - Gain = \frac{\sqrt{Skor Posttest - Skor Pretest}}{SMI - Skor Pretest}$$

Sumber (Hake, 2002)

b. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah cabang statistika yang berkaitan dengan pengambilan kesimpulan atau inferensi tentang suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel representatif dari populasi tersebut. Tujuan utama statistik inferensial adalah membuat generalisasi atau prediksi tentang populasi berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari sampel.

1. Uji normalitas adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu sampel data atau variabel tertentu berasal dari distribusi normal. Dalam statistika inferensial, asumsi normalitas seringkali diperlukan oleh beberapa metode analisis, seperti uji t, analisis varians (ANOVA), dan sebagainya. Uji normalitas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut. Apabila $D_{hitung} < D_{tabel}$ atau nilai sig. $> \alpha$, maka terima H_0 artinya data berdistribusi normal. Apabila sebaliknya maka tolak H_0 , artinya data tidak berdistribusi normal.
2. Uji Homogenitas, digunakan untuk menguji apakah variasi antar kelompok atau perlakuan dalam suatu eksperimen adalah sama. Homogenitas variasi antar kelompok merupakan salah satu asumsi penting dalam beberapa metode statistik inferensial, seperti analisis varians (ANOVA). Jika homogenitas tidak terpenuhi, analisis statistik yang mengasumsikan homogenitas dapat memberikan hasil yang tidak akurat.
3. Uji Hipotesis, uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji-t, Uji-t yaitu untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel independent (Sugiyono, 2018, hlm. 206). Uji-t (tabel korelasi atau tabel rxy). Untuk

Hany Nur Lugit, 2024

EFEKTIVITAS E-COMIC DALAM MENINGKATKAN WAWASAN ANAK USIA DINI MENGENAI KERAGAMAN AGAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https:// Perpustakaan.upi.edu)

mengetahui tingkat korelasi serta hubungan antara kedua variabel digunakan uji-t.

Tabel 3. 5 Kriteria Tingkatan N-Grain

No.	Skor Nilai	Kategori
1.	$g > 0,7$	Tinggi
2.	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
3.	$0 < g < 0,3$	Rendah
4.	$g \leq 0$	Gagal

Sumber: (Hake,1999)